

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TUGAS AKHIR

ANALISIS AKUNTANSI ASET BIOLOGIS PADA PT CHAROEN POKPHAND JAYA FARM PEKANBARU

*Disusun dan Dianjurkan Sebagai Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Tugas-tugas Akademik dan untuk
Memperoleh Gelar Ahli Madya (Amd)*



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

RINA APRILIA
NIM. 01870423838

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2021



LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

NAMA : RINA APRILIA
 NIM : 01870423838
 PROGRAM STUDI : DIPLOMA III AKUNTANSI
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JUDUL : ANALISIS AKUNTANSI ASET BIOLOGIS PADA
 PT. CHAROEN POKPHAND JAYA FARM
 PEKANBARU

Pekanbaru, 22 Oktober 2021

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Febri Rahmi, SE, M.Sc.Ak.CA
NIP.1972029 200604 2002

MENGETAHUI

DEKAN

Dr. Hj. Mahvarni, SE, MM
NIP.19700826 199903 2001

KETUA PRODI

Dr. Hj. Hariza Hasvim, SE, M.Si
NIP.19760910 200901 2003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : RINA APRILIA
 NIM : 01870423838
 PROGRAM STUDI : DIPLOMA III AKUNTANSI
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JUDUL : ANALISIS AKUNTANSI ASET BIOLOGIS PADA
 PT. CHAROEN POKPHAND JAYA FARM
 PEKANBARU
 HARI/TANGGAL : JUMAT, 22 Oktober 2021

DISAHKAN OLEH :

TIM PENGUJI

KETUA

Faiza Muklis, SE, M.Si
 NIP : 19741108 200063 2 004

PENGUJI I

H. Elisanovi, SE, MM, Ak, CA
 NIP : 19680823 201411 2 001

PENGUJI II

Nelsi Arisandy, SE, M.Ak, Ak, CA
 NIP : 19791010 200710 2 011

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tempiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 09 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

: RINA APRILIA

: 01870423838

Lahir : KAMPUNG BARU, 17 APRIL 2001

Pendidikan/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

: D-III AKUNTANSI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

ANALISIS AKUNTANSI ASET BIOLOGIS PADA PT. CHAROEN POKPHAND JAYA FARM PEKANBARU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 08 November 2021

Yang membuat pernyataan



RINA APRILIA

NIM : 01870423838

- Pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak atau menerbitkan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS AKUNTANSI ASET BIOLOGIS PADA PT CHAROEN POKPHAND JAYA FARM PEKANBARU

Oleh:

RINA APRILIA
01870423838

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Akuntansi Aset Biologis pada PT Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 69. Analisis data yang digunakan adalah analisi deskriptif. Jenis pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa dan bahan baku atau bahan pembantu yang digunakan dalam proses produksi suatu barang yang dimaksudkan untuk dijual. Sistem pencatatan persediaan yang digunakan pada perusahaan ini yaitu sistem pencatatan persediaan perpetual (perpetual inventory system). Metode penilaian persediaan menggunakan metode FIFO (First In First Out). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi asset biologis pada PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru telah menerapkan akuntansi asset biologis sesuai dengan PSAK No. 69, namun pada indikator pengukuran menurut PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru apabila terjadi kematian aset biologis bahwa perusahaan tidak melakukan pencatatan secara akuntansi sehingga tidak mempengaruhi nilai aset biologis. Hal tersebut tidak sesuai dengan PSAK No. 69 karena kematian apabila dicatat dengan mengurangi nilai aset maka akan menyebabkan kerugian yang besar.

Kata Kunci : *Aset Biologis, Sistem Pencatatan Persediaan, FIFO (First In First Out), PSAK No. 69.*



KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Segala puja dan puji syukur kita kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan seluruh rahmat, karunia serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “**ANALISIS AKUNTANSI ASET BIOLOGIS PADA PT CHAROEN POKPHAND JAYA FARM PEKANBARU**”. Tugas akhir ini disusun untuk menyelesaikan dalam bidang Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.

Shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah berjuang membawa umatnya dari alam kenistaan ke alam yang penuh dengan kedamaian dan kebaikan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini, segala upaya maksimal telah penulis berikan dan lakukan untuk mendapatkan hasil yang terbaik agar kelak dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memerlukan. Penulis sepenuhnya menyadari telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan lain sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor UIN Suska Riau beserta staf Rektor UIN Suska Riau.
2. Ibu Dr. HJ. Mahyarni, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, beserta pembantu Dekan I, II dan III.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Ibu Dr. Hariza Hasyim, SE, M.Si, selaku Ketua Jurusan D-III Akuntansi fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
 4. Ibu Febri Rahmi, S.E, M.Sc, Ak, CA, selaku dosen pembimbing Tugas akhir yang telah memberikan pengarahan dan masukan dalam penyusunan Tugas akhir sejak awal sampai akhir penulisan.
 5. Ibu Nelsi Arisandy, SE, M.Ak. Ak, CA, selaku Pembimbing Akademis, yang senantiasa memberikan bimbingan pada bidang akademis selama perkuliahan.
 6. Khususnya ucapan terima kasih kepada orang tua yaitu Omak Warni dan Mak Uwo Rosmidar tersayang yang selalu memberikan do'a, dukungan secara moral dan material dalam menunjang pendidikan untuk mencapai cita-cita.
 7. Bapak/Ibu Dosen dan staf Karyawan/I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, yang senantiasa memberikan banyak ilmu kepada penulis.
 8. Bapak Nuryanto, Bapak Adi Rapon, dan Bapak Muhammad Reza PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru, yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis.
 9. Seluruh karyawan PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru, yang senantiasa memberikan bimbingan sehingga penulis dapat mengumpulkan data yang diperlukan.
 10. Abang tersayang Tobi Mahendra dan adek tersayang Asnica Marsella yang telah memberikan semangat, dorongan dan dukungannya.
 11. Teman kos yang telah memberikan motivasi serta selalu menghibur penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Keluarga besar D-III Akuntansi Angkatan 2018 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat kepada penulis selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan oleh penulis satu-persatu yang telah berjasa dan membantu penulis dalam penyusunan Tugas Akhir.

Penulis tidak dapat membalas seluruh jasa yang telah diberikan kepada penulis, hanya do'a yang dapat diberikan oleh penulis, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang sudah diberikan kepada penulis dengan berlipat ganda serta menjadi amal dan ibadah untuk bekal di akhirat kelak.

Sebagai insan yang memiliki keterbatasan serta kekurangan, maka penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan dan penulisannya. Untuk itu, penulis sangat berharap adanya kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan Tugas Akhir selanjutnya. Namun penulis tetap sangat berharap bahwa Tugas Akhir ini bermanfaat bagi kita.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 8 Agustus 2021

Penulis



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	7
1.4 Metode Penelitian.....	8
1.5 Metode Pengumpulan Data.....	8
1.6 Analisa Data.....	9
1.7 Sistemika Penulisan.....	9
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	10
2.1 Sejarah Perusahaan.....	10
2.2 Visidan Misi Perusahaan.....	14
2.3 Struktur Organisasi.....	16
2.4 Tugas dan Tanggungjawab.....	17
2.5 Aktivitas Perusahaan.....	21
2.6 Daerah Pemasaran.....	23
BAB III TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIK.....	24
3.1 Tinjauan Teori.....	24
3.1.1 Pengertian Akuntansi.....	24
3.1.2 Fungsi Akuntansi.....	26
3.1.3 Tujuan Akuntansi.....	27
3.1.4 Pengertian persediaan.....	27
3.1.5 Jenis-Jenis Persediaan.....	29

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

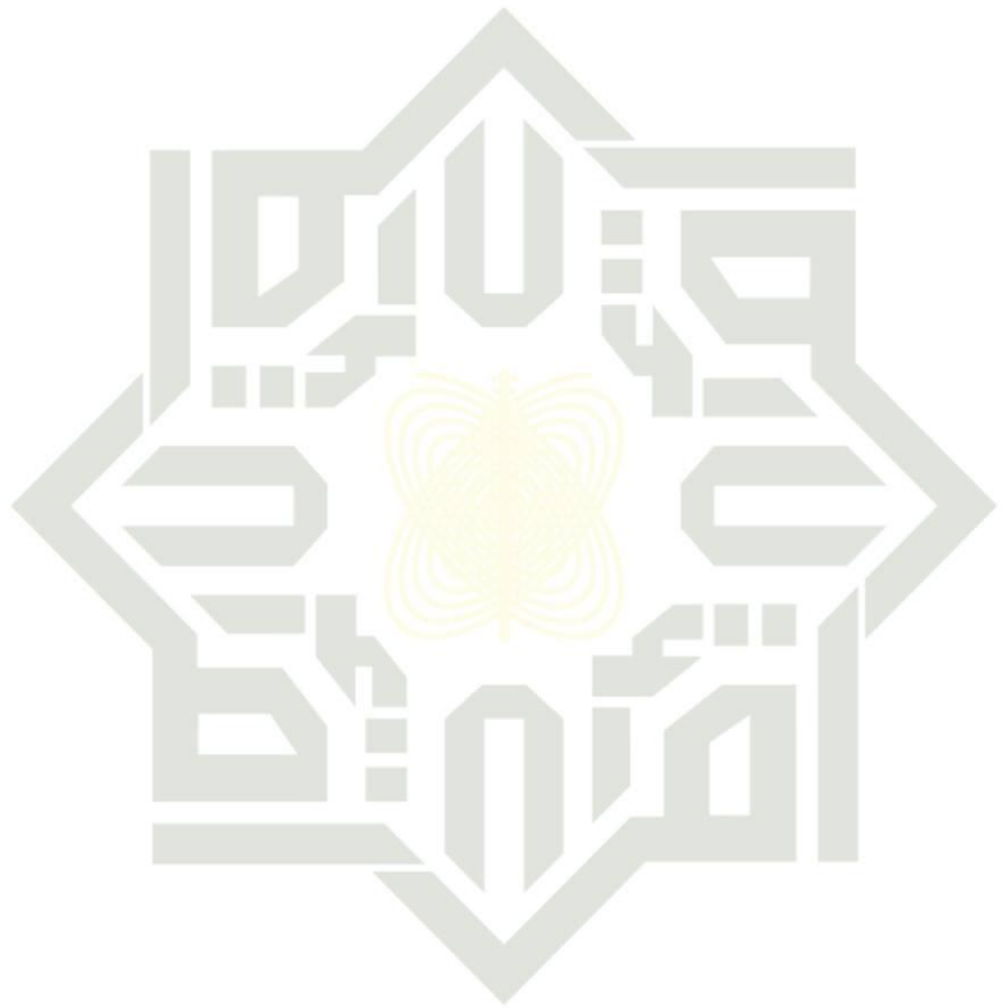
3.1.6	Fungsi Persediaan	32
3.1.7	Sistem Pencatatan Pesediaan	35
3.1.8	Metode Penilaian Persediaan	39
3.1.9	Pengertian Aset	43
3.1.10	Pengertian Aset Biologis	44
3.1.11	Jenis-Jenis Aset Biologis	46
3.1.12	Perlakuan Aset Biologis	47
3.1.13	Pengakuan Aset Biologis	47
3.1.14	Pengukuran Aset Biologis	49
3.1.15	Penyajian Aset Biologis	51
3.1.16	Pengungkapan Aset Biologis	51
3.1.17	Aset Biologis Menurut Pandangan Islam	53
3.1.18	Akuntansi Menurut Pandangan Islam	56
3.2	Tinjauan Praktek	58
3.2.1	Jenis Persediaan	58
3.2.2	Metode Penilaian Persediaan	62
3.2.3	Pengakuan Aset Biologis	64
3.2.4	Pengukuran Aset Biologis	67
BAB IV	KESIMPULAN DAN SARAN	74
4.1	Kesimpulan	74
4.2	Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Persediaan pada PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pelanbaru	5
Tabel 3.1	Perhitungan Harga Pokok Penjualan	64



UIN SUSKA RIAU

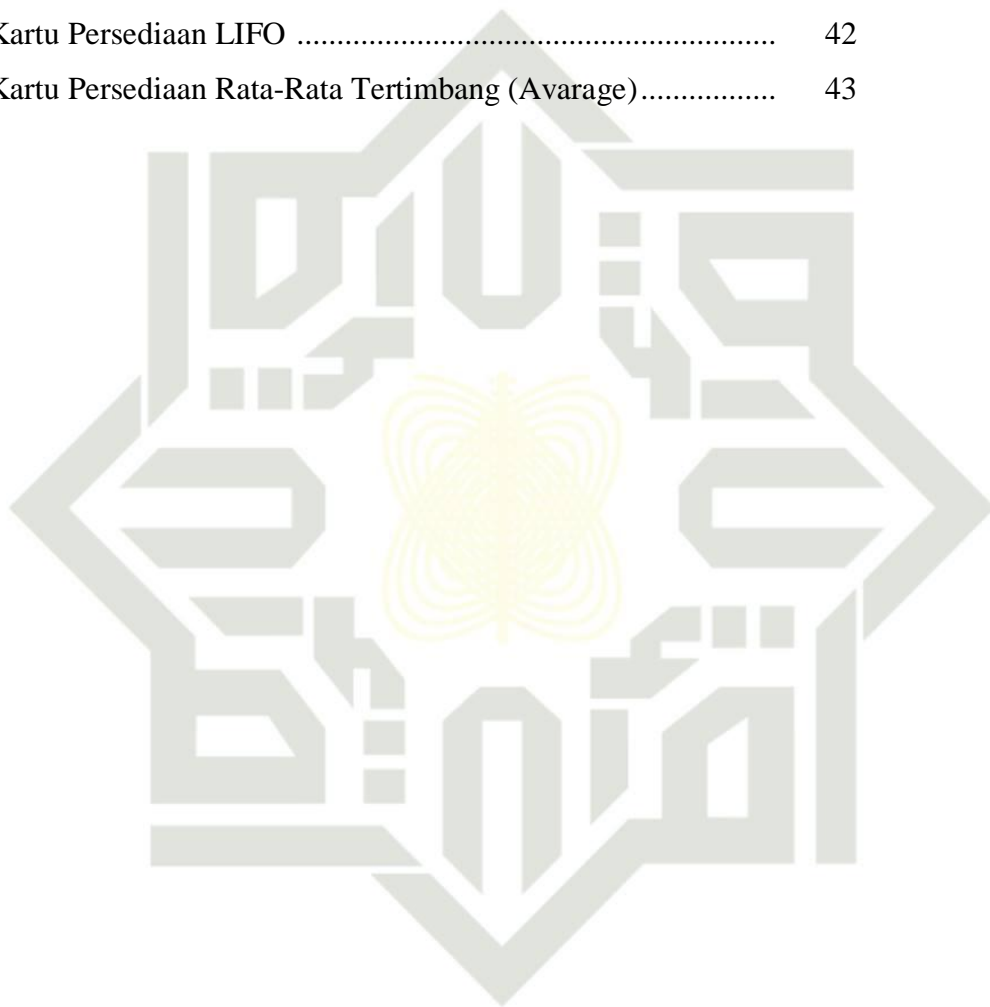
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Lambang PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk.....	13
Gambar 2.2	Srtuktur Organisasi PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru	17
Gambar 3.1	Kartu Persediaan FIFO	41
Gambar 3.2	Kartu Persediaan LIFO	42
Gambar 3.3	Kartu Persediaan Rata-Rata Tertimbang (Avarage).....	43



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi mempunyai peranan penting dalam suatu perusahaan karena akuntansi merupakan bahasa bisnis (*business language*). Perusahaan membutuhkan akuntansi sebagai suatu praktik untuk menghasilkan suatu informasi akuntansi agar dapat digunakan oleh pemakai untuk pengambilan keputusan. Praktik akuntansi diartikan sebagai serangkaian sistem yang dimulai dengan proses identifikasi, pengukuran, dan pengkomunikasian informasi keuangan tentang segala aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Persediaan merupakan salah satu aset lancar yang paling penting dalam sebuah perusahaan, karena merupakan unsur utama dalam kelangsungan sebuah perusahaan. Setiap perusahaan memiliki persediaan yang berbeda-beda, namun pada hakikatnya persediaan merupakan aset yang dimiliki perusahaan yang dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan atau digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang jadi berupa barang atau jasa yang nantinya akan dijual atau digunakan untuk menunjang proses operasional perusahaan.

Persediaan rentan terhadap kerusakan, pencurian, penyelewengan, penyusutan dan sebagainya sehingga penentuan kualitas dan kuantitas persediaan terlebih dahulu direncanakan sesuai dengan kebutuhan produksi perusahaan, untuk itu perlu pengelolaan persediaan. Pengelolaan persediaan ini akan



mempengaruhi informasi keuangan perusahaan, informasi tersebut dibutuhkan oleh berbagai pihak eksternal seperti kreditur, calon investor, kantor pajak. Pihak internal ini adalah manajemen perusahaan yang digunakan untuk mengawasi dan mengambil keputusan yang tepat untuk menjalankan perusahaan.

Persediaan agrikultur berdasarkan IFRS, pengukuran nilai realisasi neto digunakan untuk persediaan ketika persediaan tersebut terkait dengan kegiatan agrikultur. Secara umum, kegiatan pertanian menghasilkan dua jenis aset agrikultur, yaitu aset biologis dan hasil agrikultur pada saat panen.

Pada umumnya perusahaan terbagi atas tiga macam yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan industri (*manufaktur*). Perusahaan jasa adalah perusahaan yang tidak menjual barang atau sesuatu yang berupa fisik, melainkan memberikan atau menjual jasa. Perusahaan dagang adalah perusahaan yang menjual barang tanpa mengubah bentuk fisik barang tersebut. Sedangkan perusahaan industri (*manufaktur*) adalah perusahaan yang mengubah barang jadi menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi.

Ada beberapa hal yang sangat penting diperhatikan dalam sistem pencatatan akuntansi perusahaan, yaitu :

1. Penentuan Harga Perolehan Persediaan
2. Sistem Pencatatan Persediaan.
3. Metode Penilaian Persediaan dan Penyajian didalam Laporan Keuangan.

Menurut **Rudianto (2012:30)** dalam bukunya Pengantar akuntansi, ada dua sistem dalam pencatatan persediaan, yang pertama *Periodic System*, yaitu pada setiap akhir periode dilakukan perhitungan secara fisik dalam menentukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



jumlah persediaan akhir. Yang kedua *Perpetual System*, yaitu setiap mutasi dari persediaan sebagai akibat dari pembelian ataupun penjualan dicatat atau dilihat dalam kartu administrasi persediaan.

Metode penilaian persediaan yang umum dan yang sesuai dengan yang digariskan Ikatan Akuntan Indonesia adalah pertama metode *FIFO (First in First Out)*, yaitu metode yang didasarkan pada asumsi bahwa persediaan harus dibebankan ke pendapatan sesuai dengan urutan terjadinya, sehingga setiap barang yang dijual merupakan barang yang paling dahulu dibeli. Kedua metode *LIFO (Last In First Out)*, yaitu metode yang beranggapan bahwa harga pokok terbaru dari barang tertentu harus dibebankan kepada harga pokok penjualan, sehingga persediaan dilaporkan sebesar biaya terlama yang paling dini. Ketiga metode Rata-Rata Tertimbang (*Average*), yaitu jumlah persediaan yang ada dibandingkan dengan harga dari persediaan itu secara keseluruhan. Biaya persediaan yang diambil dari gudang untuk dijual dihitung secara rata-rata.

Perusahaan di bidang peternakan, dalam menjalankan usahanya memanfaatkan aset biologis yang dimiliki untuk menghasilkan produk agrikultur sebagai produk utamanya. Aset biologis dimaknai dengan aset hidup yang berupa hewan atau tumbuhan **Ankarath (2012:364)**. Sedangkan produk agrikultur adalah hasil panen aset biologis yang dimiliki oleh perusahaan.

Perlakuan akuntansi mengenai aset biologis diatur dalam PSAK No. 69 disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, yang sebelumnya berpedoman pada IAS No. 41: *Agriculture*. PSAK No. 69 resmi efektif per 1 Januari 2018 sehingga standar akuntansi yang digunakan berganti pada standar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



akuntansi yang baru, yaitu PSAK No. 69. Perlakuan akuntansi aset biologis yang tertulis dalam PSAK No. 69 meliputi pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan akuntansi aset biologis. Sedangkan penyajiannya berpedoman pada kerangka konseptual dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan standar akuntansi yang berlaku umum, yaitu PSAK No. 01.

Pengakuan aset biologis dilakukan dengan melakukan pencatatan aset biologis dimiliki perusahaan pada saat pengakuan awal yang kemudian disajikan dalam laporan keuangan. Pengukuran aset biologis dinilai berdasarkan nilai wajar dengan nilai pasar pada saat pengukuran. Sedangkan metode harga perolehan (*historical cost*) sangat bertolak belakang dengan nilai wajar. Harga perolehan mengakui aset sesuai dengan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan aset pada tanggal transaksi sampai aset siap digunakan. Pengungkapan aset biologis milik perusahaan diungkap pada Catatan Atas Laporan Keuangan, meliputi kebijakan akuntansi yang digunakan, rincian aset biologis, penjelasan penting mengenai aset biologis milik perusahaan dan komitmen perusahaan **Martani (2014: 16)**.

PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru merupakan perusahaan yang bergerak di bidang peternakan *breeding and hatching*, yaitu perkembangbiakan dan penetasan ayam. Dimana PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru terdapat persediaan ayam petelur, ayam pedaging, ayam non produktif, dan telur ayam yang ditetaskan menjadi bibit ayam pedaging DOC (*day old chick*) yang dijual ke customer agen dan distributor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru juga terdapat Induk ayam yang dimiliki perusahaan yang dibesarkan di dalam kandang untuk diambil telurnya. Telur diambil kemudian dipindahkan ke alat penetasan yang disebut *hatcher*. Telur yang menetas menjadi anak ayam, disebut dengan DOC (*day old chick*) yang merupakan hasil produk agrikultur. Produk agrikultur yang dimiliki perusahaan tersebut dijual kepada mitra PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru untuk dikembangbiakkan sebagai ayam pedaging. Jadi aset biologis yang dimiliki oleh PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru adalah induk ayam yang digunakan sebagai alat untuk menghasilkan bibit ayam atau DOC yang dijual kepada kemitraan perusahaan tersebut.

Jumlah persediaan pada PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jumlah persediaan pada PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru Tahun 2021

No	Jenis Persediaan	Jumlah Persediaan	Harga	Total
1	Ayam Petelur	87.794 Ekor	Rp72.000	Rp6.321.168.000
2	Ayam Pedaging	158.028 Ekor	Rp18.000	Rp2.844.504.000
3	Ayam Non Produktif	317.640 Ekor	Rp16.500	Rp5.241.060.000
4	Telur Ayam	1.517.080 Unit	Rp21.000	Rp31.858.680.000
	Total			Rp46.265.412.000

Sumber : PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwasannya ayam petelur, ayam pedaging, ayam non produktif, dan telur ayam dicatat oleh perusahaan sebagai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



persediaan. Semestinya dalam akuntansi, ayam petelur bukan termasuk dalam kelompok persediaan, tetapi termasuk dalam kelompok aset biologis produktif.

Setelah penulis melakukan pengamatan langsung dari PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru maka penulis menemukan adanya ketidakstabilan persediaan ayam pedaging dan persediaan telur ayam HE (*hatching egg*). Ketidakstabilan persediaan ayam pedaging dan persediaan telur ayam HE (*hatching egg*) ini di karenakan adanya faktor *Human error* atau pandemi penyakit yang menjadi penghambat proses persediaan ayam pedaging dan persediaan telur ayam HE (*Hatching egg*), sehingga membuat stock persediaan yang di butuhkan menjadi sedikit dan tidak stabil.

Faktor lain yang mendorong penulis dalam melakukan penelitian mengenai analisis akuntansi aset biologis PT Charoen Pokphand Jaya Fram Pekanbaru karena ingin menjelaskan bagaimana analisis akuntansi aset biologis ayam indukan pada PT Charoen Pokphand Jaya Fram Pekanbaru.

Untuk mengetahui praktek analisis akuntansi aset biologis yang lebih mendalam yang telah diterapkan oleh PT Charoen Pokphand Jaya Fram Pekanbaru, nantinya hasil penelitian akan dibandingkan dalam bentuk tugas akhir dengan teori-teori yang penulis dapatkan saat menjalankan pendidikan di bangku kuliah. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti analisis akuntansi aset biologis yang lebih mendalam dan penyusunannya dalam bentuk Tugas Akhir yang berjudul **“ANALISIS AKUNTANSI ASET BIOLOGIS PADA PT. CHAROEN POKPHAND JAYA FARM PEKANBARU”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Akuntansi Aset Biologis Pada PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru Sudah Sesuai Dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 69?”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Analisis Akuntansi Aset Biologis Pada PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru Telah Sesuai Dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 69.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang memerlukan antara lain :

1. Bagi perusahaan

Dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru dalam menganalisis akuntansi aset biologis sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum, khususnya PSAK No. 69 tentang Agrikultur yang biasa disebut dengan aset biologis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan literatur untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama serta dapat memberikan manfaat sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu akuntansi..

Metode Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru, pada tanggal 23 Maret 2021 sampai Tugas Akhir diselesaikan.

2. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari tempat atau lokasi penelitiannya di kantor PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru oleh penulis melalui wawancara.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur dan teori teori yang relevan, serta dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara, untuk pengumpulan data penulis melakukan wawancara kepada pihak yang bisa dijadikan narasumber sesuai masalah yang akan dibahas. Sehingga data yang diperoleh berupa informasi yang relevan dengan penelitian.



2. Observasi, yaitu dengan cara mengadakan pengamatan langsung pada perusahaan yang menjadi objek penelitian dalam menganalisis akuntansi aset biologis pada PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru.
3. Dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data dari file-file, dokumen atau arsip yang diperoleh langsung dari perusahaan yang dapat dijadikan pedoman, acuan dan bukti-bukti yang berkaitan dengan penulisan ini.

1.6 Analisa Data

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Analisis deskriptif yaitu menguraikan tentang keadaan yang sebenarnya dari suatu objek penelitian, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan dan disajikan dalam bentuk penelitian berdasarkan tata cara ilmiah.

1.7 Sistemika Penulisan

Penelitian ini disusun atas 4 (empat) bab agar mempunyai suatu susunan yang sistematis yang dapat memudahkan untuk mengetahui dan memahami hubungan antara bab yang satu dengan bab yang lain sebagai suatu rangkaian yang konsisten. Adapun sistemika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penulisan, metode pengumpulan data, dan sistemika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan deskripsi atau gambaran umum perusahaan kemudian menjelaskan program dan sasaran organisasi kantor, struktur organisasi, serta uraian singkat Kantor PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru.

BAB III : TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIK

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru mengenai analisis akuntansi aset biologis.

BAB IV : PENUTUP

Bab ini merupakan seluruh rangkaian penulisan dalam penelitian ini, yang berisikan tentang kesimpulan dan saran atas hasil penelitian.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2. Sejarah Perusahaan PT. Charoen Pokphand

PT. Charoen Pokphand mulai didaftarkan sebagai perusahaan resmi di Bangkok, Thailand pada tahun 1951 dan pabrik pakan ternak pertama didirikan pada tahun 1953. Sistem yang diterapkan pada perusahaan ini adalah penyediaan bibit-bibit tanaman bagi petani, kemudian membeli kembali hasil panen yang dihasilkan oleh para petani serta melakukan proses terhadap hasil panen menjadi pakan ternak. Seiring waktu, perusahaan ini mengalami peningkatan jaringan terhadap konsumen sehingga sekitar tahun 1970, peningkatan permintaan akan pakan ternak terlihat di Asia. Untuk memenuhi segmentasi pasar Asia terhadap pakan ternak, maka PT. Charoen Pokphand membangun cabang perusahaan di berbagai Negara di Asia seperti Indonesia, Hongkong, Singapura, Taiwan, dan Malaysia.

PT. Charoen Pokphand mengembangkan usahanya di Indonesia pada tahun 1971 dengan mendirikan pabrik pakan ternak modern berskala besar yang berlokasi di Ancol Barat, Jakarta Utara. PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk didirikan secara resmi sebagai anak perusahaan dari Charoen Pokphand Overseas Investment Co. Ltd. Hongkong. Pabrik tersebut mulai aktif beroperasi pada tahun 1972 dengan produk utama yang dihasilkan adalah pakan ternak unggas dengan kapasitas produksi sebesar 20.000 ton per tahun. PT. Charoen Pokphand Indonesia sebagai perusahaan bertaraf global yang bergerak dibidang agroindustri



dengan cangkupan bisnisnya meliputi produksi pakan ternak, pembibitan ayam, pengolahan daging ayam, serta produksi bersih untuk pertanian.

PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia dengan nama PT. Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited, berdasarkan akta pendirian yang dimuat dalam Akta No. 6 tanggal 7 Januari 1972, yang dibuat dihadapan Drs. Gede Ngurah Rai, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah dengan Akta No. 5 tanggal 7 Mei 1973 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA-5/197/21 tanggal 8 Juni 1973 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 2289 tanggal 26 Juni 1973, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 65 tanggal 14 Agustus 1973, Tambahan No. 573.

Dalam kebutuhan manusia yang semakin tinggi, salah satunya adalah kebutuhan pangan, maka akan mempengaruhi kebutuhan industri pangan dalam menyediakan pangan. Adanya peningkatan konsumsi seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dalam suatu wilayah sehingga kebutuhan akan pakan ternak meningkat karena pangan yang dibutuhkan manusia sebagian besar adalah pangan yang berasal dari ternak. Menanggapi perkembangan tersebut, PT. Charoen Pokphand Indonesia memperluas kegiatan usaha dan juga pasarnya dengan mendirikan dua pabrik pakan ternak unggas baru, masing-masing di Surabaya pada tahun 1976 dan di Medan pada tahun 1979.

Peningkatan pasaran ekspor udang pada tahun 1988 mendorong PT. Charoen Pokphand Indonesia untuk menambahkan pakan udang ke dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

perkembangan produksi pakan unggasnya yang sudah demikian berkembang. PT. Charoen Pokphand Indonesia kemudian membuka sebuah pabrik baru di Medan. Pabrik pakan udang tersebut memiliki kapasitas produksi sebesar 40.000 ton pakan udang setiap tahunnya.

PT. Charoen Pokphand Indonesia mulai go public pada tahun 1991 dengan menjual 52,5 juta lembar saham. Saat ini, PT. Charoen Pokphand Indonesia merupakan produsen pakan unggas terkemuka di Indonesia, dengan suatu jaringan pabrik produksi, fasilitas penelitian dan pengembangan serta pusat-pusat pembibitan unggas yang tersebar dalam beberapa daerah. Beberapa cabang perusahaan ini berlokasi di Balajara (Jawa Barat), Semarang (Jawa Tengah), Sepanjang dan Krian (Surabaya), Bandar Lampung (Lampung), Medan (Sumatera Utara) dan Makassar (Sulawesi Selatan). Secara bersama-sama, jaringan pabrik pakan ternak ini membuat Perseroan menjadi produsen pakan ternak terbesar satu-satunya di Indonesia. Selain itu, jaringan tersebut memiliki posisi strategis untuk memenuhi kebutuhan peternak ayam di seluruh negeri. Hal ini menjadikan Perseroan sebagai perusahaan penghasil pakan ternak yang terpercaya. Gambar I.1 merupakan lambang dari PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk



IAU

Gambar 2.1. Lambang PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru berdiri pada tahun 1995, dimana pusatnya berada di Jl. Siak 2 KM, 16 Palas, Rumbai Pekanbaru. Dan Farm 1 berdiri pada tahun 1995 di Jl. Lintas Pekanbaru-Kerinci KM 27 Simp. Beringin Kab. Pelalawan. Farm 2 berdiri pada tahun 2005 di Jl. Lintas Pekanbaru-Lipatkain KM 46 Kampar Kiri Kab. Kampar. Farm 3 berdiri pada tahun 2010 di Jl. Lintas Pasir Pengaraian Desa Batu Langka Kecil Kab. Kampar.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Dalam suatu perusahaan, terdapat tujuan yang hendak dicapai untuk mengembangkan usaha dan dapat memiliki nilai daya saing yang tinggi sehingga setiap perusahaan memiliki visi dan misi, begitu pula dengan PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru yang memiliki visi dan misi sebagai berikut.

1. Visi

Menyediakan pangan bagi dunia yang berkembang

2. Misi

Memproduksi dan menjual pakan, anak ayam usia sehari dan makanan olahan yang memiliki kualitas tinggi dan berinovasi.

Dalam visinya, PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru memiliki tujuan untuk menyediakan pangan yakni berupa daging ayam kepada konsumen terutama konsumen di Riau dan Sumatra Barat. Hal ini dilakukan untuk memberikan informasi kepada konsumen terhadap pentingnya mengonsumsi daging terutama daging ayam yang memiliki kisaran harga lebih terjangkau dibandingkan dengan daging lainnya serta memiliki nutrisi yang dibutuhkan manusia sehari-hari.



Dalam misinya, PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru memberikan gambaran terhadap kegiatan yang dilakukan perusahaan yakni dengan memproduksi dan menjual kebutuhan sektor peternakan yang meliputi pakan ayam, anak ayam (*Day Old Chick*) dan makanan olahan daging ayam dengan kualitas yang tinggi dan berinovasi. Untuk memenuhi tujuan yang tercakup dalam visi, maka diperlukan misi untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, sehingga untuk menyediakan pangan bagi dunia yang berkembang, maka dimulai dari penjualan anak ayam, dalam perkembangannya ayam membutuhkan nutrisi yang sesuai melalui pakan ayam serta setelah dikembangkan dalam peternakan, maka ayam yang siap panen dapat diolah menjadi pangan bagi konsumennya.

Budaya merupakan salah satu faktor yang penting dalam mengembangkan dan memberikan intensitas arah suatu perusahaan, sehingga PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru memiliki budaya yang melandasi seluruh kegiatan perusahaan yakni dengan melakukan penerapan budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin) dalam mendukung visi dan misi yang dimiliki oleh perusahaan. Berikut ini penjabaran dari budaya 5R antara lain :

1. Ringkas (pilah dan pisahkan barang yang tidak perlu)
2. Rapi (lakukan penataan di tempat kerja)
3. Resik (jaga kebersihan di tempat kerja)
4. Rawat (pelihara kondisi, ringkas, rapi dan resik di tempat kerja)
5. Rajin (biasakan ringkas, rapi dan resik setiap hari)

Budaya yang diterapkan ini berasal dari *Production National Head* untuk menjaga agar setiap kegiatan terutama kegiatan produksi dapat berjalan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



baik melalui tindakan 5R yakni ringkas, rapi, resik, rawat dan rajin. Tindakan 5R merupakan tindakan untuk menjaga kebersihan dan kerapian terutama untuk tenaga kerja yang bekerja langsung terhadap kegiatan produksi yang rawan akan wilayah yang kotor, sehingga apabila dilakukan tindakan kesadaran dengan membersihkan (resik) maka wilayah kerja menjadi lebih nyaman dan tenaga kerja dapat bekerja lebih maksimal, sehingga apabila tindakan 5R dijadikan sebagai budaya, maka tindakan 5R akan terus melekat pada setiap tenaga kerja dan terbiasa untuk bekerja bersih dan sehat.

Selain mencapai tujuan wilayah yang nyaman, bersih dan sehat, maka diperlukan tindakan rajin untuk dapat melakukan tindakan yang ringkas, rapi dan resik dimulai dari merawat kondisi yang selalu bersih dan rapi demi kenyamanan dalam bekerja.

2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Dengan adanya struktur organisasi tersebut akan lebih mudah dan cepat untuk mengetahui siapa yang menjadi pimpinan yang mulai dari tingkat terendah sampai tingkat tertinggi. Dengan adanya struktur organisasi para pekerja akan mengetahui bidang pekerjaan apa yang harus mereka kerjakan. Berikut ini adalah struktur organisasi pada PT.

Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

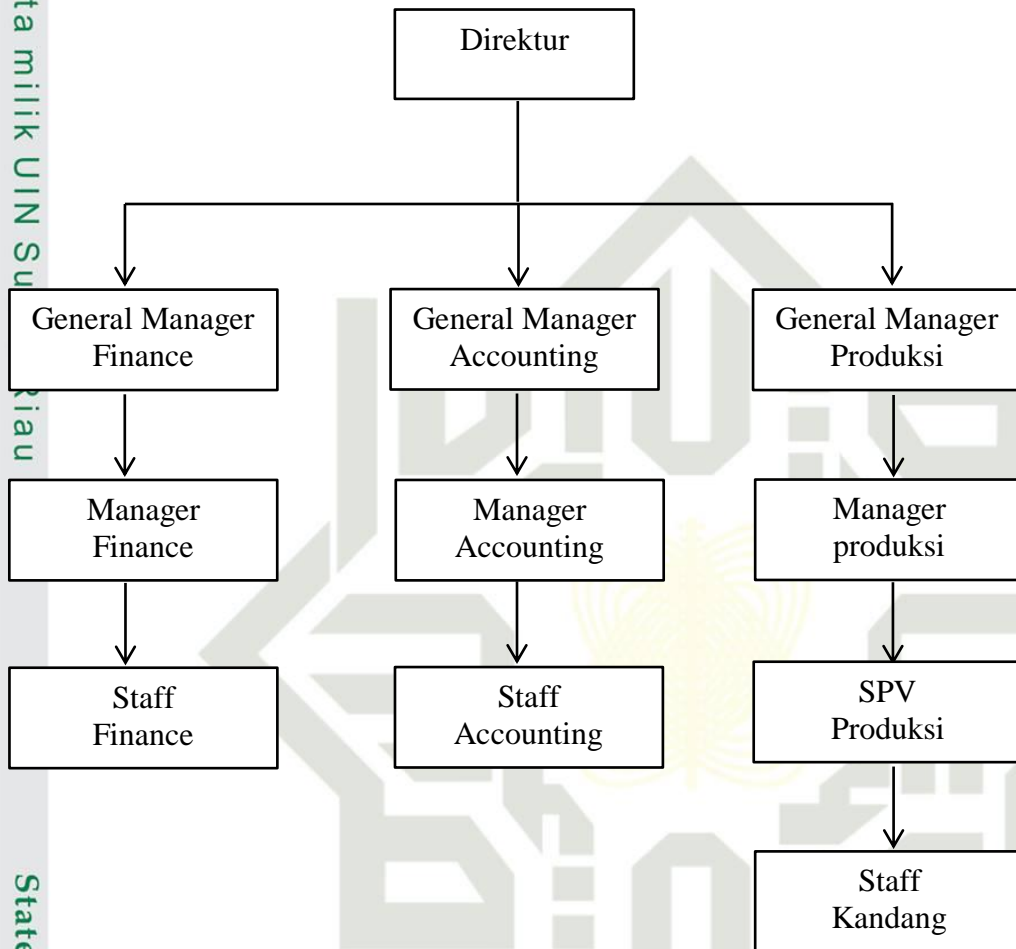
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.2 Struktur Organisasi
PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru**



Sumber : PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru

2.4 Tugas dan Tanggungjawab Struktur Organisasi

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan secara efektif dan semua aktivitas yang dilakukan oleh karyawan perusahaan, perlu dilakukan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing bidang yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota organisasi pada PT. Charoen Pokphand adalah sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Direktur
 - a. Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi PT. Cahroen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru.
 - b. Bertanggungjawab dalam memimpin dan menjalankan PT. Cahroen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru.
 - c. Bertanggungjawab atas kerugian yang ditanggung dan juga keuntungan yang diperoleh PT. Cahroen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru.
 - d. Menetapkan strategi untuk mencapai visi dan misi PT. Cahroen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru.
 - e. Bertindak sebagai perwakilan perusahaan dalam hubungannya dengan luar PT. Cahroen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru.
 - f. Mengoordinasi dan mengawasi semua aktivitas yang ada di PT. Cahroen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru di semua lini perusahaan.
2. General Manager Finance

Mengumpulkan atau menyusun data untuk rancangan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
2. General Manager Accounting

Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat dan tepat waktu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. General Manager Produksi

Melakukan perencanaan dan pengorganisasian jadwal produksi.
4. Manager Finance
 - a. Menjaga dan memelihara likuiditas perusahaan.
 - b. Melakukan dan mengelola transaksi money market dan bentuk bentuk transaksi lainnya.
 - c. Mengoptimalkan pendapatan perusahaan dalam transaksi pasar uang dan pasar modal.
 - d. Menghimpun dan menganalisa informasi pasar.
5. Manager Accounting
 - a. Menyusun laporan keuangan bulanan dari data transaksi yang sudah terinput ke dalam sistem yang digunakan untuk bahan rapat bulanan manajer.
 - b. Membuat laporan keuangan triwulan untuk melaporkan informasi keuangan kepada manajer dan pihak terkait lainnya.
 - c. Menyusun laporan keuangan setengah tahunan untuk kepentingan pemeriksaan audit, bank, dan shareholder, yaitu pihak internal dan eksternal.
 - d. Melakukan kegiatan cek dan kontrol berbagai data pendukung transaksi akuntansi dari berbagai bidang untuk memastikan transaksi keuangan disusun berdasarkan fakta yang ada di lapangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Melakukan aktivitas analisis anggaran dari seluruh departemen untuk keperluan estimasi anggaran keseluruhan perusahaan.
 - f. Melakukan verifikasi dan analisis jumlah pajak yang dilaporkan serta jumlah pajak yang diinput ke dalam sistem untuk memastikan keakuratan data.
 - g. Menjalin hubungan baik dengan pihak eksternal untuk meningkatkan kerjasama yang baik dalam hal informasi peraturan perpajakan dan pelaporan pajak.
6. Manager Produksi
- Membantu General Manager Produksi dalam melakukan perencanaan dan pengorganisasian jadwal produksi.
7. Staff Finance
- a. Melakukan pengelolaan keuangan perusahaan.
 - b. Melakukan penginputan semua transaksi keuangan.
8. Staff Accounting
- a. Melakukan pengaturan administrasi keuangan perusahaan.
 - b. Menyusun rencana anggaran perusahaan.
9. Supervisor Produksi
- a. Mangkoordinir job pekerjaan di lapangan.
 - b. Menginformasikan kepada atasan setingkat tentang perkembangan di lapangan dari segi *Quality, Safety, Delivery, Produktivity* produksi.

10. Staff Kandang

- a. Bertanggung jawab atas pemberian pakan ayam.
- b. Bertanggung jawab atas kebersihan kandang.

2.5. **Aktivitas Perusahaan PT. Cahroen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru**

Proses produksi produk agrikultur dari ayam induk sampai menghasilkan bibit ayam secara garis besar dilakukan dengan dua proses, yaitu proses pembesaran (*breeding*) ayam induk dan proses penetasan (*hatching*) telur *fertile* atau sering dikenal dengan nama HE (*hatching egg*). Dari dua proses tersebut diketahui bahwa PT. Cahroen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru mengelompokkan kegiatan produksi menjadi dua proses. Setiap proses produksi dalam naungan manajemen yang berbeda. Bagian proses pembibitan (*breeding*) menjadi tanggungjawab manajer *breeding* dan pada proses Adapun proses pembibitan (*breeding*) dan penetasan (*hatching*) dalam kegiatan proses produksi PT. Cahroen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Proses pembibitan (*breeding*)

Proses pembibitan dilakukan di unit *breeding* PT. Cahroen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru dengan menggunakan tiga kandang utama, masing-masing kandang utama terdiri dari tiga lantai kandang. Ayam induk yang dimiliki PT. Cahroen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru tahun 2020 berjumlah sekitar 87.794 ekor ayam induk setelah dikurangi dengan jumlah kematian dan cacat pada aset biologis. Ayam masih berumur satu hari atau disebut dengan DOC ayam pembibit. DOC ayam pembibit dibesarkan selama kurang lebih 26 minggu untuk siap menjadi ayam indukan yang siap berproduksi. Proses pembibitan dari unit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

breeding terdiri dari beberapa tahap, berikut akan diuraikan beberapa tahap yang terjadi di unit *breeding* PT. Cahroen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah pembersihan kandang dengan menggunakan desinfektan, semprot antiseptik dan sekam. Kemudian masuk persiapan *breeding* dan karantina kandang selama kurang lebih satu bulan menunggu pemasukan DOC indukan (*parent stock*).

b. Tahap pemeliharaan

Tahap pemeliharaan dilakukan dengan pemasukan DOC indukan (*parent stock*), pemberian pakan dan minuman, melakukan pembersihan kandang, dan pemberian obat untuk pencegahan dan pengobatan penyakit. Dalam tahap ini terdapat tiga fase pemeliharaan yaitu fase starter (ayam umur 1-5 minggu), fase grower (ayam umur 6-10 minggu), dan fase layer (ayam umur 11-69 minggu). apabila terdapat ayam yang umurnya melebihi usia 65 minggu dan sudah tidak produktif, maka masuk fase afkir atau siap dijual.

c. Tahap afkir

Tahap ini dilakukan ketika ayam induk (*parent stock*) sudah memasuki usia lebih dari 69 minggu.

2. Proses penetasan (*hatching*)

Proses penetasan dimulai ketika telur yang sudah dikoleksi selama satu minggu dari unit *breeding* kemudian dibawa ke unit *hatching* untuk dibersihkan dan dimasukkan ke dalam *hatcher*. Sebelum dimasukkan ke dalam *hatcher*, semua telur harus melalui beberapa proses terlebih dahulu untuk memastikan bahwa telur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan ditetaskan sesuai dengan kualifikasi telur yang berkualitas baik. Hal itu dilakukan agar DOC yang dihasilkan memiliki kualitas tinggi.

2.6 Daerah Pemasaran PT. Cahroen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru

Daerah Pemasaran PT. Cahroen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru adalah sebagai berikut :

a. Riau Daratan

Pemasaran ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Riau Daratan.

b. Kepulauan Riau

Pemasaran ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kepulauan Riau.

a. Sumatra Barat

Pemasaran ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Sumatra Barat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada indikator pengakuan aset biologis menurut PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru bahwa hasil aset biologis berasal dari pembelian ketika masih DOC indukan dari pihak lain supplier telah sesuai dengan PSAK No. 69. Karena pada umumnya pengakuan awal aset biologis sama dengan pengakuan aset pada umumnya.
2. Pada indikator pengakuan aset biologis menurut PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru bahwa aset biologis dapat memberikan *feedback* secara ekonomik di masa depan, berupa telur yang dapat ditetaskan menjadi DOC selama aset berusia mulai 26 minggu dimana hal tersebut telah sesuai dengan PSAK No. 69, karena keduanya melakukan pengakuan awal aset biologis sama dengan aset tetap pada umumnya.
3. Pengukuran pada saat awal perolehan pada PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru bahwa aset biologis yang dibeli dari pihak luar dinilai berdasarkan harga perolehan yang disepakati, hal tersebut telah sesuai dengan PSAK No. 69 yaitu tertera bahwa aset dapat diukur berdasarkan harga perolehan.
4. Pengukuran nilai aset setelah perolehan (masuk usia produktif) bahwa aset biologis pada PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru saat

setelah memasuki usia produktif dilakukan penilaian pada aset dengan menambahkan seluruh biaya untuk membesarkan aset dengan harga perolehan awal. Hal itu dilakukan sampai usia produktif dan dilakukan jurnal reklarifikasi aset belum menghasilkan ke aset yang menghasilkan. Secara umum telah sesuai PSAK No. 69, hanya tingkat kewajarannya dinilai berdasarkan seluruh biaya yang telah dikeluarkan untuk membesarkan aset sampai pada usia produktif ditambah dengan harga perolehan.

5. Pada indikator pengukuran menurut PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru yaitu melakukan penyusutan aset biologis selama aset biologis produktif yaitu selama 65 minggu telah sesuai dengan PSAK No. 69 (paragraf 30 dan 54).
6. Pada indikator pengukuran menurut PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru apabila terjadi kematian aset biologis, perusahaan tidak melakukan pencatatan secara akuntansi sehingga tidak mempengaruhi nilai aset biologis. Hal tersebut tidak sesuai dengan PSAK No. 69 karena kematian apabila dicatat dengan mengurangi nilai aset maka akan menyebabkan kerugian yang besar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang penulis lakukan di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru sudah melakukan perlakuan akuntansi aset biologis yang baik dan yang sesuai dengan PSAK No. 69.
2. Terkait perlakuan akuntansi aset biologis pada PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru, yaitu tentang penyeragaman bahasa dalam pengakuan aset biologis dan melakukan penyesuaian terhadap kematian ataupun cacat dalam melakukan penilaian terhadap aset biologis agar nilai buku aset biologis sama dengan nilai yang sebenarnya sehingga laporan keuangan yang dihasilkan relevan dan dapat diandalkan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 282.
- Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 58.
- Ankarath, Nandakumar, dkk. 2012. *Memahami IFRS: Standar Pelaporan Keuangan Internasional*. Terjemahan Priyo Darmawan. Jakarta: Indeks.
- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS (Ed. 1)*. Yogyakarta: Andi.
- Carl S. Warren, dkk. 2014 *Accounting Indonesia Adaptation*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 14: Persediaan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Harrison, Walter. T. Jr. Et. al. 2012. *Akuntansi Keuangan International Financial Reporting Standards*. Terjemahan Gina Gania. Jakarta: Erlangga.
- Hermawan, Sigit. 2013. *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 69: Agrikultur*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kieso, Donald. E, dkk. 2013. *Intermediate Accounting: Fifteenth Edition*. United States of Amerika: Acid-free paper.
- Kieso. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martani, Dwi. dkk. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Naningsih. 2019. *Analisis Akuntansi Persediaan dan Pengaruhnya Terhadap Laba Pada CV. Bintang Timur Jaya*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Peraturan Bank Indonesia No. 8/21/PBI/2006 *Tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga

Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi: Konsep dan Tehnik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Trina, Zulfa Ika. 2017. *Analisis Perlakuan Akuntansi dan depleksi Aset Biologis berdasarkan IAS 41 Pada Perusahaan Peternakan (Study Kasus Pada CV. Mikindo Berka Abadi Kepanjen, Skripsi (dipublikasikan)*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Tafsir Al-qur'an Quraish Shihab. Diakses di <https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-173> pada 25 Oktober 2021. 10.10 WIB.

Qardhawi, Yusuf. 1997. *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*. Jakarta: Robbani Press.

Rosario Betris Waroh, dkk. 2017. *Perlakuan Akuntansi Atas Produk Sampingan Pada PT Royal Coconut Airmadidi*. Jurnal EMBA. Universitas Sam Ratulangi Manado.

Samryn, L. M. 2011. *Pengantar Akuntansi : Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN

1. Daftar Wawancara

“ANALISIS AKUNTANSI ASET BIOLOGIS PADA PT. CHAROEN POKPHAND JAYA FARM PEKANBARU.”

Informasi : Ady R. Gultom

Jabatan : Head Accounting

Tempat : Kantor PT. CHAROEN POKPHAND JAYA FARM
PEKANBARU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Itan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana sistem pencatatan persediaan pada PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru?

Jawabannya : Sistem pencatatan persediaan yang dipakai pada PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru adalah sistem buku (perpetual) dimana sistem pencatatannya dilakukan pada setiap barang yang masuk dan barang yang keluar dicatat sesuai dengan waktu terjadinya transaksi.

2. Bagaimana metode penilaian persediaan pada PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru?

Jawabannya : Metode penilaian persediaan yang digunakan pada PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru adalah metode FIFO (*First In First Out*) yaitu persediaan yang pertama kali masuk dan yang pertama kali dicatat sebagai barang yang dijual atau dibeli.

3. Bagaimanakah Sistem Pertenakan Unggas pada PT Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru?

Jawaban : Pternakan Unggas Perseroan yang terdiri dari produksi telur tetas menjadi Day Old Chicks (DOC) yang dijual ke costumers agen dan distributor.

4. Apa Saja Aktivitas Perusahaan dan Daerah Pemasaran Perusahaan pada PT Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru?

Jawaban :

- a. Aktivitas Perusahaan
 - Pertenakan (*Farm Breeding*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktivitas pada perternakan ini yaitu pengembangbiakan bibit Parent Stock (PS), umur 0-25 minggu disebut pertumbuhan, umur 26-65 minggu disebut masa produksi telur (HE), HE ini dibawah ke Hatchery untuk ditetaskan.

- Unit Penetasan (*Hatchery Unit*)

Aktivitas pada unit penetasan ini yaitu HE yang dari Farm ditetaskan selama 21 hari dalam mesin tetas, untuk jadi bibit ayam pedaging (DOC), selanjutnya dijual ke customer.

b. Daerah Pemasaran

- Riau Daratan

Pemasaran ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Riau Daratan.

- Kepulauan Riau

Pemasaran ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kepulauan Riau.

- Sumatra Barat

Pemasaran ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Sumatra Barat.

5. Apa Saja Jenis Persediaan pada PT Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru?

Jawaban : Jenis persediaan pada perusahaan ini yaitu ayam petelur,, ayam pedaging, ayam non produktif, dan telur ayam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Bagaimana cara mengatasi *Human Error* pada PT Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru?

Jawabannya : Pada perusahaan kami human error terdiri dari telur retak atau telur pecah, telur lambat menetas dan telur cepat menetas. Telur retak atau telur pecah dapat diatasi dengan menyediakan sarana pendukung di kandang yang dapat menunjang keselamatan telur yang sudah dihasilkan. Sarana kandang yang harus disiapkan adalah tempat bertelur yang nyaman dan dalam keadaan baik. Telur lambat menetas dan telur cepat menetas dapat diatasi dengan beberapa hal sebagai berikut :

- f. Pastikan telur memiliki ukuran yang sama dan pas setiap kali melakukan penetasan, agar lamanya telur menetas bisa seragam.
- g. Cek kelembapan dan atur sesuai standart yang ada serta stabilkan kelembapan sampai masa telur menetas.
- h. Cek juga suhunya.
- i. Pastikan mesin penetas telur yang digunakan dalam keadaan yang bagus saat digunakan untuk proses penetasan. Jangan sampai terjadi error saat masa penetasan berlangsung.
- j. Bisa juga sediakan genset atau daya cadangan untuk berjaga-jaga jika sewaktu-waktu mengalami listrik padam.

7. Apakah perusahaan membeli telur untuk dijadikan persediaan?

Jawabannya : perusahaan tidak pernah membeli telur dari luar, namun sistem perusahaan adalah memelihara bibit indukan yang sudah diselektif dan

genetiknya. Selanjutnya dikembangkan dan telurkan ditetaskan menjadi bibit kemudian dikirim ke *breeding farm* sebagai ayam induk.

8. Apakah perusahaan membeli ayam untuk dijadikan ayam pedaging?

Jawabannya : perusahaan tidak membeli ayam untuk dijadikan ayam pedaging, tetapi memproduksi telur bibit dan ditetaskan seperti yang telah saya jelaskan sebelumnya. Kemudian dibesarkan di *divisi integration* yang nantinya jadi ayam pedaging.

9. Apakah perusahaan membeli ayam untuk dijadikan ayam indukan?

Jawabannya : iya, perusahaan membeli ayam DOC (*day old chick*) untuk dijadikan indukan, karena harus memperhatikan kualitas DOC (*day old chick*) indukan agar telur yang dihasilkan berkualitas sehingga ketika ditetaskan juga menjadi DOC (*day old chick*) yang berkualitas. PT Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru membeli DOC (*day old chick*) di kemitraan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BREEDING FARM

P.T. CHAROEN POKPHAND JAYA FARM

Pusat :
Jl. Siak 2 Km. 16
Pasis, Rumbai
Pekanbaru

Farm I :
Jl. Lintas Pekanbaru-Kerinci
KM.27 Simp. Beringin
Kab.Pelalawan

Farm II :
Jl. Lintas Pekanbaru-Lipatkain
KM. 46 Kampar Kiri
Kab. Kampar

Farm III :
Jl. Lintas Pasir Pangaraian
Desa Batu Langka Kecil
Kab. Kampar

Hak cipta milik UIN Suska Riau

: 01/VI/CPJFPKB/2021
: -
: Surat Balasan Izin Penelitian

Pimpinan/Dekan
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau


Berdasarkan Surat Izin Penelitian Nomor Un.04/F.VII/PP.00.9/2120/2021 yang telah diterima, atas nama:

Nama : Rina Aprilia
NIM : 01870423838
Jurusan : D-III Akuntansi
Semester : VI (Enam)

dengan ini kami dari pihak PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru **memberikan izin** kepada mahasiswi tersebut diatas untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Akuntansi Aset Biologis pada PT Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru”** pada perusahaan ini.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 04 Juni 2021


Ady R. Gultom
Head Accounting



UIN SUSKA RIAU

ng mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip atau menyalin atau mengutip hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan penyusunan laporan, penulisan kritik atau penerjemahan tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip atau menyalin atau mengutip hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan penyusunan laporan, penulisan kritik atau penerjemahan tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Rina Aprilia adalah putra kedua dari Bapak Almarhum Aspendi dan Ibu Warni. Lahir pada tanggal 17 April 2001 di Kampung Baru, Kec. Cerenti, Kab. Kuantan Singingi, Provinsi Riau.

Jenjang pendidikan yang pertama kali ditempuh oleh penulis adalah di TK Telaga Pincuran Tujuh sampai tahun 2006. SDN 007 Kampung Baru, Kec. Cerenti, Kab. Kuantan Singingi, Provinsi Riau sampai tahun 2012, Kemudian dilanjutkan di SMPN 1 Cerenti, Kab. Kuantan Singingi Provinsi Riau sampai 2016. Setelah itu di lanjutkan pendidikan di SMAN 1 Cerenti, Kab. Kuantan Singingi Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan tamat tahun 2018 Kemudian penulis melanjutkan studi ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Berkat do'a, kerja keras serta dukungan penuh dari keluarga tercinta, kerabat, sahabat dan teman-teman serta bimbingan dari ibuk **Febri Rahmi, SE, M.Sc, Ak, CA** dan dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul : “Analisis Akuntansi Aset Biologis pada PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru”. Dan semenjak penulis dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah, penulis berhak menyandang gelar Ahli Madya (A.Md).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.